

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Penelitian	Aspek yang Diobservasi
1	Penyuluh agama Islam	
2	Pembinaan kegiatan keagamaan	
3	Majelis taklim	
4	Faktor pendukung dan penghambat	
5	Kegiatan majelis taklim	
6	Keadaan majelis taklim	

PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek Penelitian	Bentuk Pertanyaan
1	Peran penyuluh agama Islam	
2	Pembinaan kegiatan keagamaan	
3	Bentuk kegiatan majelis taklim	
4	Faktor pendukung dan penghambat	
5	Keadaan majelis taklim	

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak
1	Sejarah		
2	Sarana dan Prasarana		
3	Penunjang Pelaksanaan Kegiatan		
4	Kegiatan Keagamaan Penyuluh Agama Islam		
5	Kegiatan Majelis Taklim		
6	Faktor pendukung dan penghambat		
7	Keadaan majelis taklim		

Adapun bentuk observasi, pertanyaan atau wawancara dan dokumentasi akan berkembang disaat peneliti berada di lapangan karena akan menyesuaikan kebutuhan data untuk melengkapi tesis yang disusun oleh peneliti. Peneliti akan berhenti sampai benar-benar data tidak diperlukan lagi.

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wua-Wua

1. Bagaimana sejarah pendirian KUA kec. Wua-Wua Kota Kendari?
2. Bagaimana awal mulanya penyuluh Agama Islam yang tersebar di kecamatan Wua-Wua?, baik dari dasar pembentukan penyuluh Agama Islam maupun peran penyuluh Agama Islam terhadap majelis taklim dan masyarakat?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang menjadi penunjang dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam di masyarakat?
4. Bagaimana efektifitas penyuluh Agama Islam dalam menjalankan tugasnya selama ini?



PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Koordinator penyuluh agama Islam

1. Bagaimana awal mulanya penyuluh Agama Islam di Kec. Wua-Wua?
2. Tentang Sasaran penyuluh Agama Islam, apakah sudah mempunyai dampak yg positif untuk majelis taklim atas penyuluhan yang diberikan?
3. Apa tujuan utama penyuluhan terhadap majelis taklim?
4. Apakah materi untuk penyuluh Agama Islam telah disiapkan atau menyuluh secara mandiri?
5. Bagaimana media yang digunakan untuk melaksanakan penyuluhan, apakah menggunakan media cetak (buletin, Koran, majalah, dll) , elektronik (radio dan televisi), dan visualisasi (gambar, proyektor, lukisan dll) serta komunitas media sosial (WA, FB, Twitter, dll)
6. Apa Tujuan dan fungsi monitoring yang dilakukan oleh KUA?
7. Bagaimana sistem, teknik dan metode monitoring?
8. Apa saja Aspek yang dimonitoring?
9. Seperti apa Instrument monitoringnya?
10. Bagaimana peran penyuluh Agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan Majelis Taklim?
11. Apa saja faktor pendukung penyuluh Agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan majelis taklim?
12. Apa saja faktor penghambat penyuluh Agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan majelis taklim?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Penyuluh Agama Islam Honorer

1. Apa saja materi yang diberikan tentang agama pada umumnya?
2. Apa saja materi yang diberikan tentang akidah?
3. Apa saja materi yang diberikan tentang syariat Islam?
4. Apa saja materi yang diberikan tentang akhlak?
5. Apa saja materi yang diberikan tentang Baca Tulis Al-Qur'an?
6. Referensi yang biasa digunakan, kebanyakan mengambil darimana saja?
7. Apa saja jenis pendekatan yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam kepada binaannya?
8. Bagaimana dengan metode yang dipakai dalam melaksanakan penyuluhan kepada majelis taklim? Menoton atau variatif? Apa saja metodenya
9. Bagaimana pola pembinaan BTQ kepada majelis taklim?
10. Bagaimana media yang digunakan untuk melaksanakan penyuluhan, apakah menggunakan media cetak (buletin, Koran, majalah, dll) , elektronik (radio dan televisi), dan visualisasi (gambar, proyektor, lukisan dll) serta komunitas media sosial (WA, FB, Twitter, dll)
11. Bagaimana sistem monitoring yang dilakukan oleh KUA saat pelaksanaan penyuluhan?
12. Terjadwal atau tidak monitoringnya?
13. Bagaimana peran penyuluh Agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan majelis taklim di masyarakat?

14. Bagaimana pola pembinaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam kepada majelis taklim?
15. Apa saja jenis kegiatan keagamaan majelis taklim?
16. Apa tujuan dari pembinaan kegiatan keagamaan majelis taklim yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam terhadap majelis taklim?
17. Apa saja faktor pendukung penyuluh agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan majelis taklim?
18. Apa saja faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan majelis taklim?
19. Bagaimana perkembangan majelis taklim itu selama dalam pembinaan penyuluh Agama Islam?



PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pimpinan Majelis Taklim

1. Bagaimana media yang digunakan untuk melaksanakan penyuluhan oleh penyuluh Agama Islam, apakah menggunakan media cetak (buletin, Koran, majalah, dll) , elektronik (radio dan televisi), dan visualisasi (gambar, proyektor, lukisan dll) serta komunitas media sosial (WA, FB, Twitter, dll)
2. Bagaimana awal mulanya pembentukan majelis taklim ini?
3. Apa tujuan pendirian majelis taklim ini?
4. Bagaimana peranan majelis taklim di masyarakat?
5. Bagaimana materi yang dibawakan penyuluh agama Islam?
6. Bagaimana dengan metode yang dipakai dalam melaksanakan penyuluhan kepada majelis taklim? Menoton atau variatif? Apa saja metodenya.
7. Apa saja jenis kegiatan keagamaan majelis taklim?
8. Bagaimana peran penyuluh Agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan Majelis Taklim?
9. Bagaimana perkembangan majelis taklim ibu selama dalam pembinaan penyuluh agama Islam?

PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Jama'ah atau ibu-ibu majelis taklim

1. Bagaimana materi yang dibawakan oleh penyuluh Agama Islam?
2. Apa dampak yang dirasakan saat berdirinya majelis taklim di tempat ibu?
3. Bagaimana materi yang dibawakan penyuluh Agama Islam?
4. Bagaimana dengan metode yang dipakai dalam melaksanakan penyuluhan kepada majelis taklim? Menoton atau variatif?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan penyuluh Agama Islam.
2. Pola pembinaan penyuluh Agama Islam.
3. Kegiatan keagamaan majelis taklim.
4. Keadaan majelis taklim sebelum dan disaat penelitian berlangsung.
5. Faktor pendukung dan penghambat penyuluh Agama Islam.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil KUA
2. Sejarah pendirian Kantor Urusan Agama Kecamatan Wua-Wua.
3. Keadaan penyuluh Agama Islam
4. Keadaan majelis taklim
5. Sarana dan prasarana.
6. Penunjang pelaksanaan kegiatan dan penelitian.
7. Kegiatan penyuluh Agama Islam
8. Kegiatan keagamaan majelis taklim

Skrip Wawancara Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Wua-Wua

1. Bagaimana sejarah pendirian KUA kec. Wua-Wua Kota Kendari?
2. Bagaimana awal mulanya penyuluh Agama Islam yang tersebar di kecamatan Wua-Wua?, baik dari dasar pembentukan penyuluh Agama Islam maupun peran penyuluh agama Islam terhadap majelis taklim dan masyarakat?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang menjadi penunjang dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam di masyarakat?
4. Bagaimana efektifitas penyuluh Agama Islam dalam menjalankan tugasnya selama ini?

jawaban :

1. berawal Semangat pemekaran wilayah, dasar UU otonomi daerah. Pemekaran Kec. wua-wua dasar persetujuan DPR untuk mempermudah pelayanan Masyarakat, terutama pelayanan keagamaan.
2. KUA berdiri tahun 2009 pada tahun tersebut Kementerian Agama Kendari menetapkan \pm 34 orang penyuluh sampai tahun 2016. kemudian dari tahun 2016 hingga saat ini jumlah penyuluh Agama Nono PNS berjumlah 8 Orang setiap KUA Kecamatan se Kota Kendari.
3. Sarana : Kendala karena pelaksanaan tugas penyuluh akan berjalan dengan baik, apabila ditunjang dengan pengadaan laptop.
Prasarana : SDM penyuluh Agama Non PNS masing sangat terbatas, dimana kurangnya pelatihan-pelatihan biaya/honor /imbalan yang diterima penyuluh Agama Islam Non PNS dari tahun 2016 s/d 2017 yang diterima Rp. 300.000,- baru tahun 2018 yang diterima Rp. 500.000,-
4. Efektifitasnya sangat efektif, penyuluh Agama Islam mengetahui lebih real tentang kehidupan beragama dan sarana-sarana keberagamaan, tentu sangat membantu pihak KUA dalam sarana Ibadah, serta membantu KUA khususnya dalam hal kegiatan Keagamaan Pembinaan BTQ dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an.



Skrip Wawancara Penyuluh Agama Madya/Koordinator penyuluh agama kec.
Wua-Wua

(wawancara dengan ibu Hj. Ant, di KUA Kec. Wua-Wua pukul 09.00 Wita tgl.10-03-2018)

1. Bagaimana awal mulanya penyuluh agama Islam di Kec. Wua-Wua?
Melaksanakan identifikasi wilayah
2. Tentang Sasaran penyuluh agama Islam, apakah sudah mempunyai dampak yg positif untuk majelis taklim atas penyuluhan yang diberikan? Ya, Alhamdulillah dampak positif terhadap Majelis Taklim.
3. Apa tujuan utama penyuluhan terhadap majelis taklim? untuk memberikan pencerahan tentang penguatan aqidah dan akhlak dalam membangun kebahagiaan dunia akhirat.
4. Apakah materi untuk penyuluh Agama Islam telah disiapkan atau menyuluh secara mandiri? Secara mandiri
5. Bagaimana media yang digunakan untuk melaksanakan penyuluhan, apakah menggunakan media cetak (buletin, Koran, majalah, dll) , elektronik (radio dan televisi), dan visualisasi (gambar, proyektor, lukisan dll) serta komunitas media sosial (WA, FB, Twitter, dll) ? menggunakan papan tulis, microfon, Al-Qur'an dan hadits dan buku-buku yang berkaitan dengan materi.
6. Apa Tujuan dan fungsi monitoring yang dilakukan oleh KUA? tujuan monitoring yang dilakukan KUA : (a) untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tentang pelaksanaan suatu kegiatan yang dipandang dari berbagai aspek;(b) Untuk dapat menyusun laporan yang sistematis sebagai bahan pertimbangan; (c) untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu pelaksanaan kegiatan dalam mencapai target yang telah ditetapkan; (d) untuk mengetahui hambatan-hambatan. Fungsi Monitoring : (a) untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan;(b) untuk mengetahui sumber kesulitan akan hambatan suatu kegiatan;(c) untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan sumber daya yang ada; (d) untuk mengembangkan penyelenggaraan suatu kegiatan, memberikan bimbingan dan mengarahkan agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik
7. Bagaimana sistem, teknik dan metode monitoring? sistem dan metode monitoring selama ini adalah dialog : - dengan teknik perencanaan program kerja, - pelaksanaan kegiatan, - ada evaluasi kegiatan.
8. Apa saja Aspek yang dimonitoring? secara keseluruhan dimulai dari keaktifan penyuluh, pelaksanaan kegiatan, antusias masyarakat, dll
9. Seperti apa Instrument monitoringnya? wawancara
10. Bagaimana peran penyuluh Agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan Majelis Taklim? para penyuluh berperan aktif dalam melakukan pembinaan kegiatan keagamaan pada Majelis Taklim
11. Apa saja faktor pendukung penyuluh Agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan majelis taklim? tidak ada

12. Apa saja faktor penghambat penyuluh Agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan majelis taklim? kondisional masyarakat, sarana prasarana masih kurang.



Jawaban Penyuluh Agama Islam Non PNS

an. Martina, Tugas Pokok Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an

1. Materi umum tentang Baca Al-Qur'an
2. Tidak ada materi tentang Aqidah
3. Materi Sholat (Sunnah dan Wajib), Materi tentang makanan halal dan Haram
4. Materi akhlak: Adab makan dan minum, adab bertamu, Adab keluar masuk kamar mandi.
5. Tajwid, Iqra' Makhrajil Huruf
6. Hadis, Assunah, Al Qur'an
7. berkunjung kerumah(ajang sana), sarasehan, dan tanya jawab
8. Variatif: Tanya jawab, sarasehan dan tanya jawab
9. Menggunakan media cetak, iqra', Al-Qur'an dan hadis,
10. Kadang ada pemberitahuan kadang tidak
11. terjadwal
12. langsung/berperan aktif
13. terjadwal 2 bulan sekali
14. Baca Alqur'an/ tata cara membaca Al-Qur'an
15. Agar mereka memahami cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrajnya (artil A-qur'an)
16. tidak ada
17. Penghambat : terkait transportasi, sarana dan prasaran kurang, honor/upah dari pemerintah sangat kurang.
18. Alhamdulillah meningkat.

Jawaban penyuluh an. Sakarya

1. Fiqih, Syariah, BTQ, Pelajaran Agama Aqidah dan Akhlak
2. tentang ketauhidan
3. Hukum Islam, makanan haram dan halal
4. Materi tentang akhlak sifat-sifat Rasulullah
5. materi tentang iqra', makhrajil huruf, tajwid
6. Referensi Al-Qur'an dan Al Hadis, buku-buku Agama seperti Fadhilah amal
7. sharing dimasjid, selalu mmengajak masyarakat untuk ikut andil dalam kegiatan keagamaan.
8. metode yang digunakan bervariasi dengan metode tanya jawab, ceramah, sarasehan.
9. melalui sosmed yakni WA, media cetak yakni Al-Qur'an, buletin tentang keluarga sakinah, elektronik, warles, papan tulis.
10. melalui koordinasi terlebih dahulu
11. terjadwal
12. alhamdulillah berperan aktif
13. terjadwal setiap 1 pekan sekali, materi terjadwal

14. Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj, pengajian/tadarus, dll
15. Agar masyarakat dapat faham tentang materi keagamaan yang dijadwalkan setiap satu pekan sekali, memberantas buta aksara Al-Qur'an
16. Faktor pendukung dilihat dari sarana alhamdulillah ada.
Prasarana alhamdulillah ada berupa : papan tulis dan Al-Qur'an
17. Penghambat: terkait transportasi dan honor dari pemerintah masih kurang
18. Alhamdulillah pemahaman tentang agama sudah mulai faham kemudian terkait buta aksara Al-Qur'an sudah teratasi dan sudah bisa mengaji.

Jawaban Pimpinan MT. Nurul Iman Padaleu an. Haasnambuti

1. Al-Qur'an, Iqra', dan pengeras suara
2. dibentuk oleh Alm. Tahir Salili th. 2001, dibentuk semenjak adanya penugasan penyuluh Fungsional dari Kemenag
3. untuk menyadarkan masyarakat pentingnya belajar, ilmu agama dan memberantas buta aksara al-qur'an
4. aktif
5. materi menarik dan mudah difahami
6. variatif, metode ceramah, tanya jawab dan praktek
7. BTQ dan perawatan jenazah
8. aktif
9. alhamdulillah baik

Jawaban jamaah majelis taklim Nurul Iman Padaleu an. Ibu Ratna

1. Materi yang dibawakan baik, yakni tentang belajar mengenal huruf hijaiyyah (Iqra'), dan materi tentang belajar agama,
2. jadi mengetahui huruf hijaiyyah, tahu hukum-hukum Agama
3. materi tentang belajar mengaji, Aqidah, syariat, akhlak
4. metodenya ceramah kemudian tanya jawab.

Pedoman wawancara untuk penyuluh

1. Bagaimana pembinaan BTQ ?
2. Bagaimana metode pembinaan BTQ :
 - a. Dengan menggunakan metode Iqra' ?
 - b. dengan metode menghafal ?
 - c. dengan metode qiroati ?
3. Apa tujuan pembinaan BTQ ?

Jawaban

- I. Penyuluh : Muh. Alpian
 1. Pembinaan dengan Iqra'
 2. a. Dengan menggunakan metode simakan
 - b. menghafal 1 kali pertemuan 1 ayat
 - c. tidak ada
 3. Pemberantasan buta huruf

II. Penyuluh Nasarudin

1. Dengan Iqra'
2. a. hafal surat-surat pendek
b. menghafal 1 kali pertemuan 1 surat (tergantung jumlah ayat dalam 1 surat)
c. –
3. Tujuan pembinaan BTQ, untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an dan menanamkan cinta Al-qur'an

III. Penyuluh Arfa Cahyadi

1. Dengan metode iqra'
2. a. menuntun kemudian di ikuti ooleh jamaah
b. Hafalan surat-surat pendek dan doa' sehari-hari
c. –
3. Tujuan memberantas buta aksara al-qur'an

IV. Penyuluh Sakaria

1. pembinaan BTQ alhamdulillah aman dan baik berjalan lancar
2. a. Menuntun terlebih dahulu kemudian diikuti
b. Hafalan menyeter 1 perorang 1 surat
c. Latihan bersama
3. Tujuannya memberantas buta aksara Al-qur'an dan menanamkan cinta Al-Qur'an.

V. Penyuluh Martina

1. Alhamdulillah berjalan lancar
2. a. belajar huruf-huruf hijaiyyah setelah faham huruf-hurufnya kemudian dilanjutkan materinya.
b. –
c. –
3. Memberantas buta aksara al-qur'an dan Al-qur'an

VI. Penyuluh an. Hasnambuti

1. Alhamdulillah baik
2. a. dituntun terlebih dahulu kemudian diikuti
b. hafalan surat-surat pendek dengan cara dituntun
c. -
3. Memberantas buta aksara al-qur'an, dan menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an.

VII. Penyuluh an. Arlina

1. Belajar Iqra'
2. a. belajar makhrajil huruf, dituntun terus diikuti oleh jamaah
b. falan surat-surat pendek setiap pertemuan 1 surat (tergantung panjang pendek surat)
c. –
3. Memberantas buta aksara Al-qur'an

VIII. Penyuluh heni susanti

1. Belajar Iqra'
2. a. belajar makhrajil huruf, dituntun terus diikuti oleh jamaah

- b. falan surat-surat pendek setiap pertemuan 1 surat (tergantung panjang pendek surat)
 - c. qira ati tidak ada, akan tetapi dengan metode tadarus
3. Memberantas buta aksara Al-qur'an

Skrip Wawancara Pimpinan Majelis Taklim

1. Bagaimana media yang digunakan untuk melaksanakan penyuluhan oleh penyuluh Agama Islam, apakah menggunakan media cetak (buletin, Koran, majalah, dll) , elektronik (radio dan televisi), dan visualisasi (gambar, proyektor, lukisan dll) serta komunitas media sosial (WA, FB, Twitter, dll)
2. Bagaimana awal mulanya pembentukan majelis taklim ini?
3. Apa tujuan pendirian majelis taklim ini?
4. Bagaimana peranan majelis taklim di masyarakat?
5. Bagaimana materi yang dibawakan penyuluh Agama Islam?
6. Bagaimana dengan metode yang dipakai dalam melaksanakan penyuluhan kepada majelis taklim? Menoton atau variatif? Apa saja metodenya.
7. Apa saja jenis kegiatan keagamaan majelis taklim?
8. Bagaimana peran penyuluh Agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan Majelis Taklim ?
9. Bagaimana perkembangan majelis taklim ibu selama dalam pembinaan penyuluh Agama Islam?

JAWABAN

I. MT Nurul Imam Padaleu nama ketua Hasnambuti

1. Al-Qur'an, iqra' dan pengeras suara
2. dibentuk oleh (alm) Tahir Salili ± tahun 2001 semenjak adanya penugasan penyuluh Fungsional dari kemenag kota kendari.
3. untuk menyadarkan masyarakat pentingnya ilmu agama dan memberantas buta aksara Al-Qur'an
4. peran aktif
5. Materinya menarik dan mudah difahami
6. variatif, metode ceramah, tanya jawab dan praktek (tergantung materi yang dibawakan)
7. Baca Qur'an (BTQ), perawatan jenazah, dll
8. peran aktif
9. Alhamdulillah mulai meningkat dan baik.

II. MT. Al Kawakib ketua an. Siti Nureni

1. Al-Qur'an, buku-buku agama, warles, papan tulis dan Whats App (WA)
2. tahun berdiri 2012 di bawah lembaga masjid
3. tujuan pendirian majelis taklim yakni sebagai sarana silaturahmi, serta belajar ilmu agama dan belajar mengaji dan pengajian.
4. peran majelis taklim di masyarakat, berperan aktif

5. materinya sesuai dengan kondisi dan situasi keadaan setempat, sehingga menarik untuk dibahas.
6. metode yang di gunaka ceramah, tanya jawab serta praktek bila menyangkut materi yang harus memang dipraktekkan.
7. belajar Al qur'an, pengajian, Isra; Mi'raj
8. berperan aktif
9. alhamdulillah sangat maksimal menurut saya

III. MT. Nur Muhammad an.Ibu Arini

1. Al-Qur'an dan buku-buku Agama, warles, papan tulis dan melalui WA
2. tahun berdirinya sekitar tahun 1992 dibawah lembaga masjid dan Yayasan
3. untuk membangun tali slaturrahim
4. berperang aktif dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan
5. materi yang dibawakan menarik dan mudah difahami
6. variatif, ceramah tanya jawab dan praktek
7. mengaji, praktek perawatan jenazah, pelaksanaan Isra' Mi'raj dll
8. berperan aktif
9. Alhamdulillah semakin meningkat

IV. MT. Amin Taqwa an.Hj Salmia

1. dengan Iqra' dan Al Qur'an
2. MT. amin takwa berdiri tahu 1990, awal ide dari ibu La Satu, berinisiatif dalam membentuk kelompok pengajian.
3. tujuan menjalin tali silaturrahim
4. alhamdulillah sangat baik karena sesuai dengan kedaab
5. menarik materi makhrajil huruf
6. metode praktek
7. jenis kegiatan, belajar mengaji, pelaksanaan hari-hari besar agama islam
8. alhamdulillah baik

V. MT An Nur ketua an. Maritnah

1. dengan menggunakan iqra'
2. tahun berdiri 2013, awalnya situasi masyarakat brutal (Sering disebut daerah texas) inisiatif untuk membina generasi penerus untuk hal yan lebih positif mengenal agama
3. tujuannya agar masyarakat tidak buta akasara Al Qur'an, dan mengetahui syariat islam
4. sangat penting merubah pola kehidupan masyarakat brutal ke hal yang lebih positif
5. materi iqra',
6. metode iqra, simak dan tanya jawab
7. mengaji, wudhu dan adab sehari-hari
8. peran aktif
9. berkembang dengan baik (ada perubahan ke hal yang positif)

Skrip Wawancara Jama'ah atau ibu-ibu majelis taklim

1. Bagaimana materi yang dibawakan oleh penyuluh Agama Islam?
2. Apa dampak yang dirasakan saat berdirinya majelis taklim di tempat ibu?
3. Bagaimana materi yang dibawakan penyuluh agama Islam?
4. Bagaimana dengan metode yang dipakai dalam melaksanakan penyuluhan kepada majelis taklim? Menoton atau variatif?

Jawaban

I. MT. Padaleu an. Asnawati

1. materinya menarik
2. ada, dampak positif yakni belajar agama dan belajar mengaji
3. Materi tentang Aqidah, syariah dan akhlak serta belajar qur'an
4. variatif tergantung materi yang dibawakan

II. MT Al Kawakib an. Fatmawati

1. materi yang dibawakan sangat menarik sehingga mudah difahami
2. dampak positif, terjalin silaturahmi dan mulai berkurang yang tidak taubaca al-qur'an
3. materi yang dibawakan sangat menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
4. variatif, ceramah tanya jawab dan praktek

III, MT. Nur Muhammad an. Hasrida

1. materi yang dibawakan sangat menarik
2. dampak positif terjalin tali silaturahmi
3. materi yang dibawakan sesuai dengan kondisi masyarakat jadi mudah difahami
4. variatif, ceramah tanya jawab dan praktek

III. MT. Amin Taqwa an. Irawati

1. belajar membaca mulai dari iqra'
2. meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam hal keamanan
3. Masyarakat menerima dengan baik
4. metode iqra;

VI. MT. An Nur an. Nurlina

1. Materi yang diawakan yakni mengeal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar,
2. dampak yang dirasakan yakni, banyak masyarakat yang belajar mengaji
3. materi yang dibawakan baik
4. berperan aktif

Jadwal Kegiatan Penyuluh Agama Islam pada Majelis Taklim

No	Nama Penyuluh	Majelis Taklim Binaan	Tanggal Kegiatan	Kegiatan /Materi	Jumlah Jama'ah
1	Hasnambuti	MT. Nurul Iman Padaleu	01-04-2018	Membaca Al-Qur'an Surat Albaqarah ayat 253-286	20 Orang
			08-04-2018	Membaca Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 1-50	
			14-04-2018	Membaca Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 51-74	
			24-04-2018	Sosialisasi Penyuluhan Narkoba	
			29-04-2018	Membaca Surat Al-Imran ayat 75-112	
		MT. Al – Affa	09-04-2018	Membaca Al-Qur'an, butir bahasan Makhrajul Huruf	20 Orang
		MT. Nur Rahmat	11-04-2018	Membaca Al-Qur'an, Makhrajul Huruf	20 Orang
		MT. Nurul Haq	17-04-2018	Pelatihan Perawatan Jenazah	20 Orang
2	Arlina	MT. Al Muhajirin	02-04-2018	Memahami dan membaca Al-Qur'an	40 orang
			05-04-2018	Akhlak : - mengamalkan sifat sabar dalam diri - Dapat Menjauhi buruknya pergaulan bebas	
			10-04-2018	1. Belajar iqra' 2. Materi Akhlak : - Dapat menjadi anak yang berbakt kepada kedua orang tua	
			15-04-2018	Belajar Iqra' Akhlak : - Dapat menjaga tali slaturrahmi	
			19-04-2018	Akhlak : - Menghindarii sfat-sfat takabur	
			23-04-2014	Belajar iqra' Akhlak :- Dapat menghindari sifat-sifat takabur	

			27-04-2018	Aqidah : - Dapat menjadi orang yang bertawakal kepada Allah.	
			30-04-2018	Iqra' dan makhrajul huruf	
3	M. Arfah Cahyadi	MT. Al Qawakib	02-04-2018	Mengaji dan belajar makhraj huruf	22 orang
			09-04-2018	Fiqih : Tujuan Hidup setelah mati - Perjalanan yang kita lalui setelah mati	
			12-04-2018	Baca Al-Qur'an Fiqih : Fungsi Masjid sebagai pusat pengembangan potensi umat	
			20-04-2018	Baca Al-Qur'an Fiqih : Islam dan kelestarian lingkungan	
			23-04-2018	Baca Al-Qur'an Akhlak : Ukhuwah Islamiyah, syarat dan adabnya	
			27-04-2018	Baca Al-Qur'an Fiqih : Keutamaan bulan Ramadhan	
		MT. Baitul-Gafur	05-04-2018	Akhlak : Hukum Pacaran Menurut Islam - Pacaran dilarang dalam Agama Islam	22 orang
			30-04-2018	Baca Al-Qur'an Akhlak : Menundukkan Pandangan Mata	
4	Heni Susanti	MT. Nurul Hidayah	02-04-2018	Yasinan dan pengenalan tanda bacaan dalam Al-Qur'an	20 orang
			09-04-2018	Yasinan Fiqih : Fadhilah bershalawat	
			16-04-2018	Yasinan Akhlak : Hak-hak bertetangga	
			23-04-2018	Akhlak : Adab terhadap diri sendiri	
			24-04-3018	Penyuluhan Bahaya Narkoba (bentuk, jens dan	

				bahaya narkoba)	
		MT. Ainul Yaqien	06-04-2018	Yasnan Fiqih : Mengapa kita harus beribadah kepada Allah	20 orang
			12-04-2018	Belajar membaca Al-Qur'an Surat Al Fatihah	
5	Nasarudin	MT. Ittifakul Jama'ah	30-04-2018	Menjelaskan cara pengucapan huruf hijaiyah	37 Orang
		MT. Hilal Addin	09-04-2018	Membaca Al-Qur'an Memahami bacaan Al-Qur'an	24 orang
			27-04-2018	Mempelajari hukum bacaan dan makhraj huruf	
		MT. Qurratul A'yun	06-04-2018	- Akhlak : Amalan seorang Istri terhadap suami	34 Orang
			20-04-2018	Fiqih : Manfaat Ibadah Sahalat - Memahami manfaat ibadah shalat	
5		MT. Al Ikhlas	16-04-2018	Fiqih : Manfaat dan rukun ibadah - pemahaman tentang manfaat dan rukun ibadah	20 orang
		MT. Baitul Karim (Polres)	13-04-2018	Yasnan Akhlak : Manfaat Perilaku baik	34 orang
6	Sakarya	MT. Darru Syiffah	03-04-2018	Yasinan Penyuluhan tentang pencegahan narkoba	30 orang
			07-04-2018	Baca Al-Qur'an Fiqih : Fadhilah do'a dan adab-adab berdo'a	
			09-04-2018	Baca Al-Qur'an Akhlak : Adab anak terhadap orang tua	
			13-04-2018	Baca Al-Qur'an Akhlak : Menjaga lisan	
			18-04-2018	Baca Al-Qur'an Akhlak : Ciri-ciri sifat munafik	
			19-04-2018	Baca Al-Qur'an Aqidah : Karakteristik	

				Aqdah Islamiyah	
			22-04-2018	Baca Al-Qur'an Aqidah : iman kepada Hari kiamat Kelompok manusa dihari kiamat	
			25-04-2018	Aqidah dan Akhlak : Pentingnya pendidkan Tauhid dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari	
7	Muh. Alpian, S.Sy	MT. Al Fattah	02-04-2018	Hukum bacaan mim sukun : idgham mimi	20 orang
			09-04-2018	Hukum bacaan mim sukun : ikhfa Syafawi	
			16-04-2018	Hukum bacaan : khfa syafawi	
			23-04-2018	Hukum bacaan mim sukun : idzhar syafawi	
		MT. Babul Jihad	24-04-2018	Penyuluhan tentang Narkoba : Upaya pencegahan narkoba dengan penyuluhan agama	20 orang
			30-04-2018	Hukum bacaan Mad : Mad Far'i	
			03-04-2018	Makharjul Huruf	
			10-04-2018	Makhararjul huruf : tempat-tempat keluarnya huruf serta cara pelafalannya	
			17-04-2018	Makharjul huruf : perbedaan huruf dengan serta dengan	
8	Martina	MT. Annur	02-04-2018	Makharjul huruf : cara baca dan sebutan huruf- huruf sesuai dengan tajwidnya	45 orang
			05-04-2018	cara melafalkan huruf hijaiyah yang keluar dari rongga mulut	
			09-04-2018	Tajwid : macam idgham	
			12-04-2018	Tanda waqaf	
			16-04-	-Membaca Al-Qur'an	

			2018	dengan tartil - Adab : Memelihara Al-Qur'an	
			19-04-2018	Belajar iqra' Fiqih : kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam gerakan shalat	
			23-04-2018	Belajar Iqra', huruf yang tersusun/sambung huruf per kata	
			26-04-2018	Belajar iqra' dan hukum bacaannya	
			30-04-2018	Belajar Iqra' Fiqih : Rutin dalam beramal	
		MT. Amin Taqwa	18-04-2018	- Belajar Iqra' - cara membaca pada huruf yang sama	27 orang



(KANTOR URUSAN AGAMA KECAMTAN WUA-WUA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKT)



PEMBINAAN BTQ



YASINAN BERSAMA MAJELIS TAKLIM



SILATURRAHIM DIRANGKAIKAN DENGAN ARISAN



KAJIAN/PEMBAHASAN FIQHI DAN ADAB



WAWANCARA DENGAN PENYULUH AGAMA ISLAM



PHBI ISRA MIRAJ DAN PENGAJIAN UMUM



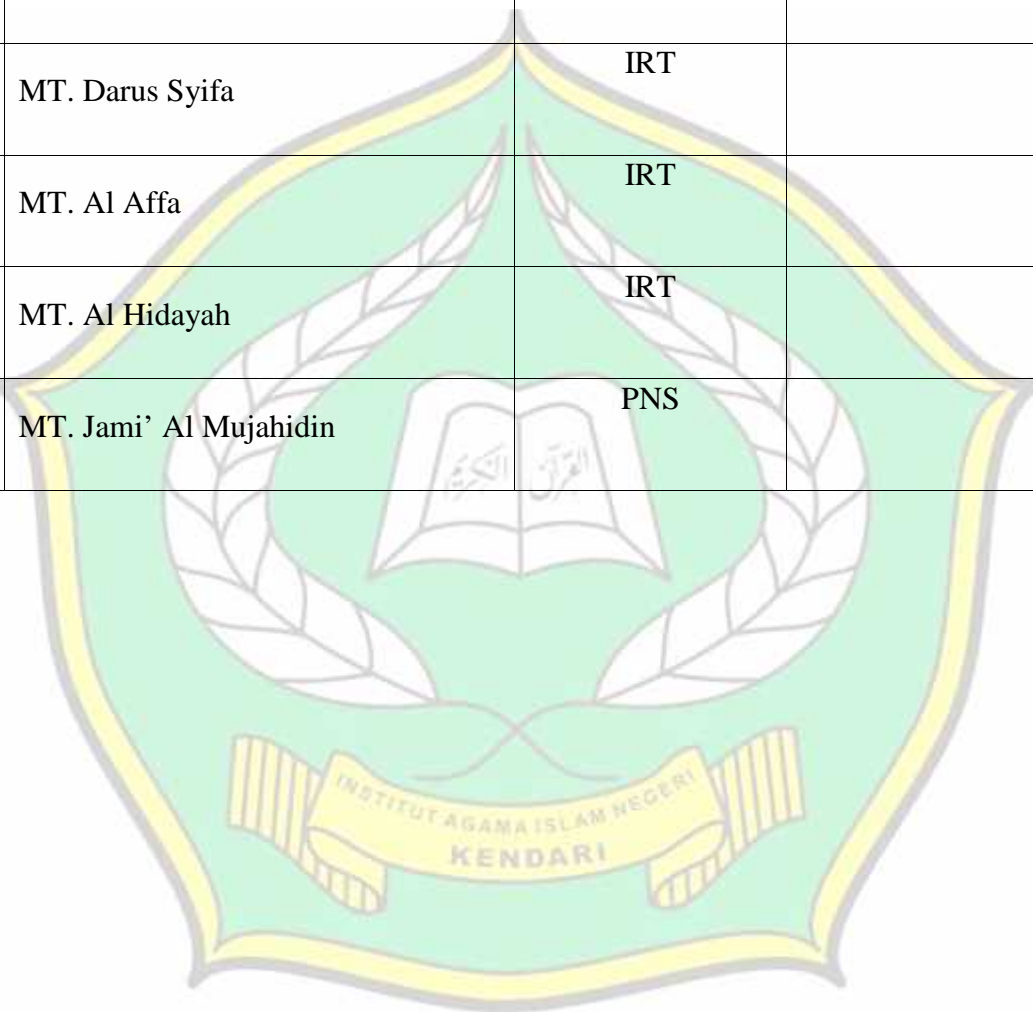
PENYULUH AGAMA ISLAM MELAKSANAKAN PELATIHAN
PERAWATAN JENAZAH



DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Tanda tangan
1	Musdar, S.Ag. MM	Kepala KUA	
2	Hj. Aniati, S.Ag. SH	Koordinator Penyuluh	
3	Arlina	Penyuluh Non PNS	
4	Hasnmbuti	Penyuluh Non PNS	
5	Martina	Penyuluh Non PNS	
6	Heni Susanti	Penyuluh Non PNS	
7	Sakarya	Penyuluh Non PNS	
8	Muh. Alpian	Penyuluh Non PNS	
9	Nasarudin	Penyuluh Non PNS	
10	M. Arfa Cahyadi	Penyuluh Non PNS	
11	MT. Al Muhajirin	IRT	
12	MT. Nurul Iman Padaleu	IRT	
13	MT. Amin Taqwa	PNS	

14	MT. Al Qawakib	IRT	
15	MT An Nur	IRT	
16	MT. Nur Muhammad	PNS	
17	MT. Darus Syifa	IRT	
18	MT. Al Affa	IRT	
19	MT. Al Hidayah	IRT	
20	MT. Jami' Al Mujahidin	PNS	



LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juliati
NIM : 16040202019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Kendari

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikin pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, 06 Dzulhijjah 1439 H
18 Agustus 2018 M

Pembuat Pernyataan

materai 6000

Juliati
NIM. 16040202019

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

A. Identitas Diri

- 1. Nama : Juliati
- 2. NIM : 16040202019
- 3. Tempat, tanggal lahir : Karangasem, 10 Februari 1984
- 4. Jenis Kelamin : Perempuan
- 5. Agama : Islam
- 6. Status : Menikah
- 7. Progrm Studi : PAI
- 8. No. HP : 081236095235

B. Data Keluarga

- a. Ayah : H. Ahmad Zaenah
- b. Ibu : Hj. Aminah
- c. Suami : Romi Hermawan Bachmid
- d. Anak : Chiko Bchmid

C. Riwayat Pendidikan

- 1. MIS Nurul Huda Subagan lulus tahun ajaran 1996/1997
- 2. MTsN Model Amlapura tahun lulus 2000
- 3. MAN Amlapura lulus tahun 2003
- 4. STIT Al Mustaqim Negara tahun 2008

D. Riwayat Pekerjaan

- 1. Tenaga Pendidik di MIN Subagan tahun 2007 s/d 2010
- 2. Tenaga Pendidik di MIS Nurul Ihsan Ujung Pesisir tahun 2010 s/d 2012
- 3. Tenaga Pendidik di SDN 1 Celuk Gianyar tahun 2012
- 4. Staf/Tenaga administrasi pada seksi Pendis Kemenag Kab. Gianyar tahun 2012
- 5. Staf/Pengelola Anggaran pada Bimas Islam Kemenag Kab. Gianyar tahun 2012 s/d september 2014
- 6. Staf/ JFU pada KUA Kecamatan Wua-Wua kota Kendari September 2014 s/d sekarang

Penulis

Juliati